

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang sangat strategis, karena letaknya diantara dua Benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua Samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik), yang menjadi titik silang perdagangan dunia. Indonesia adalah Negara maritim terbesar di dunia, yang memiliki 17.504 pulau yang membentang dari barat sampai timur dengan panjang garis pantai kurang lebih 81.000 km serta luas wilayah laut sekitar 5,9 juta km². pemanfaatan laut untuk kepentingan lalu-lintas pelayaran antar pulau, antar Negara maupun antar Benua baik untuk angkutan penumpang maupun barang, maka perlu di tentukan alur perlintasan laut kepulauan Indonesia bagi kepentingan pelayaran lokal maupun internasional serta fasilitas keselamatan pelayaran seperti Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP), Telekomunikasi Pelayaran, Kapal Negara Kenavigasian, Bengkel Kenavigasian, Survei Hidrografi untuk menentukan alur pelayaran yang aman serta infrastruktur lainnya. Pengaturan alur lalu-lintas dan perambuannya guna kelancaran dan keselamatan pelayaran merupakan tanggung jawab pemerintah dan kita bersama sebagai penguasa, pengelola, serta pengguna atas Laut.

Untuk Mengantisipasi terjadinya kecelakaan dan kepadatan lalu lintas yang ada di wilayah perairan Indonesia Kementerian Perhubungan laut memiliki salah satu unit pelaksanaan teknis yaitu Kantor Distrik Navigasi yang memiliki tugas khusus untuk menyusun rencana sarana bantu navigasi pelayaran, untuk mempermudah nahkoda dalam memasuki alur pelayaran untuk meminimalisir kecelakaan yang ada di perairan Indonesia. Dalam pelaksanaan tugasnya, beberapa kendala yang dihadapi kantor Distrik Navigasi terutama untuk KN. PARI tentang kerusakan sarana bantu navigasi yang dikarenakan oleh cuaca, serta gelombang air laut yang mengakibatkan

rusaknya pelampung suar, menara suar, dan beberapa sarana bantu navigasi pelayaran.

Sebagai contoh pada tanggal 09 Desember – 15 Desember 2020 KN. PARI melakukan pengecekan dan perawatan terhadap SBNP di Selat Rupert, Selat Bengkalis dan Kuala Sungai Siak. Dan menemukan hasil yaitu rusaknya pelampung suar hijau kuala siak yang ditabrak oleh tongkang, kurang optimalnya pancaran lampu navigasi pada menara suar pelabuhan bengkalis yang di akibatkan oleh habisnya daya baterai, dan kurang optimalnya pancaran lampu navigasi pada pelampung suar 20 Merah di Selat Rupert, sehingga ketika cuaca buruk panel surya tidak bekerja secara maksimal, oleh karena itu perawatan dan pemeliharaan ini dilakukan guna meminimalisir kecelakaan yang ada serta mempermudah olah gerak kapal saat berlayar.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses perawatan sarana bantu navigasi pelayaran.
- b. Untuk mengetahui prosedur perawatan sarana bantu navigasi pelayaran yang baik dan efisien.
- c. Untuk mengetahui risiko yang terjadi jika sarana bantu navigasi pelayaran tidak dirawat.

1.2.1 Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan Penelitian ini adalah :

- a. Bagi pihak Distrik Navigasi Kelas I Dumai, penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi, atas kegiatan yang dilakukan selama ini oleh Kantor Distrik Navigasi Kelas I Dumai.
- b. Agar Penulis lebih mengetahui secara mendalam tentang peran Distrik Navigasi Kelas I Dumai khususnya kapal KN. PARI dalam proses perawatan sarana bantu navigasi pelayaran di wilayah Dumai dan sekitarnya.
- c. Penulis lebih mengetahui hambatan yang dihadapi dalam proses perawatan sarana bantu navigasi pelayaran.

- d. Penulis lebih mengetahui bagaimana prosedur perawatan sarana bantu navigasi pelayaran yang baik dan efisien.
- e. Penulis lebih mengetahui risiko yang terjadi jika SBNP tidak dirawat

1.3 Perumusan masalah

Untuk memudahkan dalam proses penyusunan Tugas Akhir perlu dirumuskan terlebih dahulu masalah masalah yang akan Penulis angkat dari observasi yang dilakukan di KN. PARI pada saat Penulis melakukan Praktek Kerja Darat (Prada). Dalam suatu penelitian ilmiah suatu perumusan masalah adalah bagian yang sangat penting. Dengan perumusan masalah tersebut akan mempermudah Penulis dalam melakukan dan mengembangkan penelitian dan mencari jawaban yang tepat dan sesuai untuk dicari pemecahan dari masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses perawatan sarana bantu navigasi pelayaran ?
- b. Bagaimana prosedur perawatan sarana bantu navigasi pelayaran yang baik dan efisien ?
- c. Risiko apa saja yang akan terjadi jika sarana bantu navigasi pelayaran tidak dirawat ?

1.4 Pembatasan masalah

Dengan keterbatasan pengetahuan Penulis yang dapat dari studi pustaka dan pengetahuan yang diperoleh dari Kerja Praktek (PRADA). Maka dari itu Penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang teori-teori dan pelaksanaan di lapangan maka Penulis memberikan batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Menjelaskan apa saja kendala yang dihadapi dalam proses perawatan sarana bantu navigasi pelayaran.
- b. Menjelaskan prosedur perawatan sarana bantu navigasi pelayaran yang efektif dan efisien.
- c. Menjelaskan risiko yang terjadi jika sarana bantu navigasi pelayaran tidak dirawat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang Penulis kemukakan di dalam Tugas Akhir terdiri dari 3 (tiga) Bab, adapun sistematika penulisan Tugas Akhir guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

Abstrak (Indonesia)

Abstract (Inggris)

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

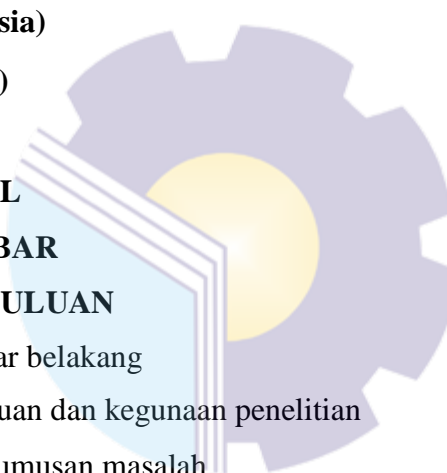
- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian
- 1.3 Perumusan masalah
- 1.4 Perbatasan masalah
- 1.5 Sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu
- 2.3 Persyaratan Sistem Konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal penelitian



BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi data

4.2. Analisis data

4.3. Alternatif pemecahan masalah

4.4. Evaluasi pemecahan masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN

